

ABSTRAK

Rahma Intan Pratiwi, 2026. *Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penipuan Digital Berbasis Teknologi AI Voice Cloning Menggunakan Aplikasi WhatsApp dalam Komunikasi Elektronik di Indonesia*. Skripsi. Program Studi Hukum, Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. (II) Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.

Perkembangan *AI*, khususnya *AI voice cloning*, telah dimanfaatkan sebagai sarana penipuan digital melalui aplikasi WhatsApp yang menimbulkan persoalan mengenai pertanggungjawaban pidana pelaku dan pemulihan korban. Penelitian ini bertujuan menganalisis pertanggungjawaban pidana pelaku serta pemulihan hukum terhadap korban penipuan digital berbasis *AI voice cloning*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pelaku tetap dapat dimintai pertanggungjawaban pidana berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik karena *AI Voice Cloning* hanya berfungsi sebagai sarana tindak pidana. Kedua, pemulihan terhadap korban penipuan digital berbasis teknologi *AI Voice Cloning* melalui aplikasi WhatsApp belum diatur secara komprehensif. Pemulihan korban dapat ditempuh melalui mekanisme restitusi, pengembalian barang bukti, gugatan perdata atas dasar perbuatan melawan hukum, penyelesaian berdasarkan kesepakatan para pihak, dan mekanisme perbankan.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Penipuan Digital, *Artificial Intelligence*, *Voice Cloning*, WhatsApp

ABSTRACT

Rahma Intan Pratiwi, 2026. *Criminal Responsibility for Digital Fraud Perpetrators Based on Artificial Intelligence Voice Cloning Technology Through The WhatsApp Application in Electronic Communication in Indonesia*. Thesis. Department Law Study Program, Law, University of PGRI Madiun. Supervisors (I) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. (II) Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.

The development of AI, especially AI voice cloning, has been used as a means of digital fraud through the WhatsApp application which raises issues regarding the criminal liability of perpetrators and the recovery of victims. This study aims to analyze the criminal responsibility of perpetrators and legal recovery against victims of digital fraud based on AI voice cloning. This study is a normative legal research with legislation and conceptual approach. The results showed that first, the perpetrators can still be held criminally responsible under the Criminal Code and the law on information and electronic transactions because AI voice cloning only serves as a means of criminal acts. Second, recovery of victims can be done through restitution, return of evidence, tort lawsuit, settlement based on the agreement of the parties, and banking mechanisms.

Keywords: *Criminal Responsibility, Digital Fraud, Artificial Intelligence, Voice Cloning, WhatsApp*